

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Hasil analisis mengenai nilai pendidikan karakter ditemukan sebanyak 142 nilai pendidikan karakter yang masing-masing 41 nilai pendidikan karakter religius; 21 nilai pendidikan karakter jujur; 14 nilai pendidikan karakter disiplin; 13 nilai pendidikan karakter demokrasi; 17 nilai pendidikan karakter peduli sosial; 10 nilai pendidikan cinta damai; 17 nilai pendidikan karakter tanggung jawab; dan 9 nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif.

Empat puluh satu nilai pendidikan religius tersebar di 15 prosa liris. Dua puluh satu nilai pendidikan karakter jujur tersebar di 15 prosa liris. Empat belas nilai pendidikan karakter disiplin tersebar di 12 prosa liris. Tiga belas nilai pendidikan karakter demokratis tersebar di 13 prosa liris. Sembilan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif tersebar di 9 prosa liris. Sepuluh nilai pendidikan karakter cinta damai tersebar di 7 prosa liris. Tujuh belas nilai pendidikan karakter tanggung jawab tersebar di 16 prosa liris.

Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter antologi 99 Rahim Per(EMPU)an karya Arief Siddiq Razaan dengan pembelajaran apresiasi sastra di SMA mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra

untuk memperluas wawasan. Tujuan ini diperdalam lagi dengan memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Implementasi dari menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam rangka memperluas wawasan tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi penulisan resensi pada pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Dimana materi tersebut terdapat pada standar kompetensi menulis di kelas XI.

Dalam hal ini, materi menulis resensi di bagi menjadi dua bagian yaitu mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi. Hasil penelitian ini tentu mereprenstasikan bahwa buku antologi tersebut memenuhi salah satu standar kerelevanan sebagai objek pembelajaran sastra di sekolah. Tentunya dengan membaca buku sastra yang sarat dengan nilai pendidikan karakter tentunya akan mempengaruhi budi pekerti siswa dalam kehidupan sehari hari.

Sejurus dengan penjelasan sebelumnya, dengan membaca buku sastra otomatis kemampuan dan pengetahuan berbahasa siswa juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan buku antologi 99 Rahim Per(EMPU)an karya Arief Siddiq Razaan mengandung banyak kosa kata dan berbagai ragam bahasa di dalamnya.

Sehubungan dengan salah satu poin tujuan pelajaran bahasa Indonesia menurut Permendiknas tersebut, dalam hal memaksimalkan keberhasilan pelajaran bahasa Indonesia, guru memiliki peran penting dalam menentukan bahan ajar yang akan menjadi objek pembelajaran siswa nantinya. Untuk itu guru dituntut untuk kritis dalam memilih dan menentukan bahan ajar bagi peserta didik.

Guru juga harus dapat menimbang apakah bahan ajar akan ber*impact* positif atau sebaliknya terhadap siswa. Sejalan dengan hal tersebut Anam (2016: 137) menyatakan bahwa guru juga harus berfungsi sebagai fasilitator dan pengarah siswa sehingga siswa tidak sampai mengimitasi hal-hal buruk yang terdapat pada karya sastra.

Hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Utama, Ida Novianti Rambe, M.Pd. menyatakan bahwa buku antologi prosa liris 99 Rahim Per(EMPU)an dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam materi merensensi buku. Hal ini dikarenakan buku tersebut sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius.

Penulis buku antologi 99 Rahim Per(EMPU)an, Arief Siddiq Razaan, bahwa buku ini sebenarnya menyoroti penyimpangan perilaku remaja melalui fenomena seks bebas yang dibungkus atas nama cinta dengan bumbu pemanis buatan yang dinamakan pacaran. Kolomnis islampos.com ini menambahkan bahwa cinta yang sebenar-benarnya cinta adalah menikah. Jika belum mampu menikah, maka kembalikan cintamu kepada Allah lewat saling mendoakan kebaikan masing-masing dan percayalah bahwa doa yang disertai ketekunan dan keseriusan pasti akan mendatangkan kebahagiaan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa,

Siswa hendaknya dapat memilih bacaan yang bermutu sehingga dapat memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengambil hikmah dari membaca antologi prosa liris 99 Rahim Per(Empu)an. Siswa hendaknya memanfaatkan antologi prosa liris 99 Rahim Per(Empu)an sebagai landasan bersikap untuk menjahui seks bebas dan narkoba setelah membaca antologi prosa liris 99 Rahim Per(Empu)an. Siswa juga dapat menerapkan amanat-amanat yang terkandung dalam tiap-tiap prosa liris dalam antologi 99 Rahim Per(Empu)an.

2. Bagi guru,

Kepada guru yang setuju bahwa antologi prosa liris antologi 99 Rahim Per(Empu)an relevan dengan salah satu poin pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi mata bahwa pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, maka guru dapat menggunakannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra.

3. Bagi peneliti lain,

Dapat menjadikan antologi prosa liris 99 Rahim Per(Empu)an sebagai objek kajian dalam penelitian sastra.